

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis data hasil penelitian tentang Strategi Bimbingan Karir Sebagai Upaya Peningkatan Kematangan Karir Siswa di MAN 2 Mojokerto yang sudah dijabarkan pada bab-bab sebelumnya, maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut.

1. Strategi Bimbingan Karir Siswa di MAN 2 Mojokerto

Strategi yang digunakan oleh sekolah MAN 2 Mojokerto untuk bimbingan karir siswanya yaitu dengan cara melakukan sebuah *Assesment* berupa pelaksanaan tes minat guna mengetahui IQ, minat, bakat dan tipe kepribadian siswa. Pelaksanaan tes minat ini dilakukan dengan bantuan kerjasama dari pihak eksternal yaitu Lembaga Psikologi Surabaya dan Lembaga Ruangguru agar mendapatkan hasil yang lebih akurat yang sesuai dengan kepribadian siswa. Selain itu di MAN 2 Mojokerto juga memaksimalkan pengadaan ekstrakurikuler dan berbagai jenis Vokasi yang dapat diikuti oleh siswa sesuai dengan keinginannya dengan harapan dapat membantu siswa melatih *softskill* dan perencanaan karirnya.

Pelaksanaan strategi bimbingan karir siswa di MAN 2 Mojokerto mendapatkan respon yang sangat baik dari siswa, mereka sangat antusias dengan pelaksanaan tes minat karena dengan mengikuti tes minat mereka dapat mengetahui minat bakat dan tipe kepribadiannya sehingga dapat memaksimalkan perencanaan karir yang sesuai dengan keinginannya. Dari hasil tes minat tersebut khususnya bagi mereka yang memiliki tipe kepribadian sosial yang mana lebih menyukai aktivitas yang berhubungan

dengan orang lain dan mereka memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik sehingga ia bisa merencanakan karir yang sesuai dengan tipe kepribadiannya tersebut. Oleh karena itu pelaksanaan tes minat merupakan strategi yang ada di MAN 2 Mojokerto guna membantu siswa mengetahui minat bakat dan tipe kepribadiannya sehingga memudahkan siswa dalam merencanakan karir yang sesuai dengan tipe kepribadiannya.

2. Strategi Bimbingan Karir dapat Meningkatkan Kematangan Karir Siswa di MAN 2 Mojokerto

Pelaksanaan tes minat sebagai *assesment* untuk memudahkan siswa dalam merencanakan karirnya tidak cukup dilakukan untuk mencapai tingkat kematangan karir siswa. MAN 2 Mojokerto juga menyediakan berbagai jenis ekstrakurikuler dan jenis vokasi guna membantu siswa dalam merencanakan karirnya. Dengan mengikuti ekstrakurikuler dan pembelajaran vokasi, siswa dapat mengetahui lebih dalam terkait karirnya dengan bertanya kepada guru pembimbing kemudian siswa juga telah mencari tau terkait karir yang diinginkan dari berbagai sumber yang mana hal itu merupakan salah satu tolak ukur dari kematangan karir siswa.

Selain itu yang menjadi tolak ukur dari kematangan karir siswa yaitu siswa mengetahui potensi diri yang dimiliki dan hal itu sudah dilakukan oleh siswa MAN 2 Mojokerto, karena sebagian besar siswa MAN 2 Mojokerto sudah mengetahui potensi dirinya karena bantuan dari pelaksanaan tes minat yang telah diadakan di sekolah. Hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya prestasi yang diraih oleh siswa MAN 2 Mojokerto, oleh karena itu dapat

disimpulkan bahwasanya siswa MAN 2 Mojokerto telah memiliki perencanaan karir dan telah mencapai tingkat kematangan karir.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, peneliti akan mencoba memberikan saran sebagai berikut:

1. Pihak Lembaga Pendidikan

Setelah melakukan penelitian di MAN 2 Mojokerto mengenai strategi bimbingan karir sebagai upaya peningkatan kematangan karir siswa, peneliti berharap pihak sekolah dapat memaksimalkan strategi yang telah berjalan dan semoga kerjasama dengan pihak eksternal khususnya Lembaga DUDI segera terrealisasikan agar siswa MAN 2 Mojokerto mendapatkan kemudahan dimasa depan.

2. Peneliti Berikutnya

Penelitian ini tentu masih banyak kekurangan dan perlu untuk dilanjutkan. Oleh karena itu peneliti berharap penelitian ini menjadi salah satu referensi untuk penelitian berikutnya, sehingga dapat mengembangkan esensi penelitian secara mendalam mengenai strategi perencanaan karir sebagai upaya peningkatan kematangan karir siswa, karena masih banyak unsur-unsur yang perlu dikaji.